

## ARTIKEL



### **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V SDN 213 LAGOCI KECAMATAN LILIRIAJA KABUPATEN SOPPENG**

#### ***THE INFLUENCE EFFECT OF MEDIA POWER POINT ON STUDENTS MOTIVATION IN LEARNING SOCIAL SCIENCE CLASS V AT 213 LAGOCI DISTRICT LILIRIAJA REGENCY OF SOPPENG***

**HAMRIANI**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
hamrianiriri@gmail.com**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (i) mengetahui penggunaan media *power point* dalam pembelajaran IPS, (ii) mengetahui motivasi peserta didik dalam pembelajaran IPS sebelum dan setelah penggunaan media *power point*, (iii) mengetahui pengaruh penggunaan media *power point* terhadap motivasi belajar IPS pada peserta didik kelas V SDN 213 Lagoci Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng.

Jenis penelitian merupakan *Pre-eksperimen design*, dengan rancangan *pre-test post-test one group design*. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan media *power point* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS. Instrumen penelitian berupa lembar observasi guru, lembar aktivitas siswa (*pretest dan posttest*). Analisis deskriptif untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Analisis statistik inferensial (uji-t digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan media *power point* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS melalui program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (i) penggunaan media *power point* dalam pembelajaran IPS terjadi peningkatan yang signifikan dilihat dari lembar observasi, pada pertemuan pertama berada kategori cukup sedangkan pada pertemuan keempat berada kategori sangat baik. (ii) Berdasarkan nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik, sebelum penggunaan media *power point* dengan nilai rata-rata 73,68, sedangkan setelah penggunaan media *power point* adalah 93,09 hasil ini menunjukkan perbedaan yang bermakna. (iii) Motivasi belajar peserta didik dianalisis dengan menggunakan rumus *t-test* melalui bantuan *SPSS 20.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis diketahui adanya perbedaan tingkat motivasi sebelum dan setelah penggunaan media *power point* yang signifikan

**Kata kunci** : Penggunaan Media *Powerpoint*, Motivasi Belajar Peserta didik

## ABSTRACT

This study aims to (i) know the use of power point media in IPS learning, (ii) to know the motivation of students in IPS learning before and after the use of power point media, (iii) to know the effect of using power point media on IPS learning motivation in learners class V SDN 213 Lagoci Liliraja District Soppeng District.

The research type is Pre-experiment design, with pre-test post-test one group design design. This study was conducted to see the effect of using power point media on learning motivation of learners in IPS learning. The research instruments are teacher observation sheet, student activity sheet (pretest and posttest). Descriptive analysis to describe the implementation of learning and student activities in learning. Inferential statistical analysis (t-test is used to see the effect of using power point media on learning motivation of learners in IPS lesson through SPSS program.

The results showed that; (i) the use of power point media in IPS learning is a significant improvement seen from the observation sheet, at the first meeting is sufficient category whereas in the fourth meeting is very good category. (ii) Based on the average score of students' learning motivation, before the use of power point media with an average value of 73.68, whereas after the use of power point media is 93.09 this result shows a significant difference. (iii) Student learning motivation was analyzed by using t-test formula through SPSS 20.0 for Windows. Hopleyis test results revealed the difference in the level of motivation before and after the use of significant power point media.

**Keywords:** Use of Media Powerpoint, Motivation Learning Learners

## PENDAHULUAN

IPS merupakan salah satu mata pelajaran di SD yang membantu peserta didik mempelajari konsep-konsep dasar kehidupan sosial di masyarakat dan lingkungannya. Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 tercantum bahwa tujuan IPS adalah: 1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Sejalan dengan itu dalam bab 1 dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menurut Depdiknas menegaskan bahwa “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran harus mendapatkan perhatian yang serius, karena pembangunan Indonesia di masa mendatang makin memerlukan manusia yang berkualitas, mandiri dan dapat menguasai teknologi dan komunikasi yang berkembang di dunia internasional. Untuk dapat memenuhi tuntutan tersebut diperlukan berbagai upaya yang hampir mencakup semua komponen pendidikan seperti pembaharuan kurikulum dalam proses belajar mengajar, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku pelajaran, sarana belajar, media pembelajaran dan lainnya yang berkenaan dengan mutu pendidikan.

Sebagai sasaran pembelajaran, siswa dituntut untuk meningkatkan kemampuan belajarnya sehingga dapat memiliki hasil belajar yang baik dan memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan, karena salah satu ukuran kualitas pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar siswa. Dalam mencapai hasil belajar yang baik tersebut,

siswa diharapkan memiliki keaktifan dan semangat antusiasme dalam pembelajaran di dalam kelas.

Namun kenyataannya di SDN 213 Lagoci Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng bahwa dalam pembelajaran yang berlangsung di kelas V pada umumnya siswa merasa bosan dan mengantuk. Hal ini terlihat dari respon siswa yang acuh dan pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru bahkan sebagian siswa melakukan sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran. Hal inilah yang justru menjadi masalah penting jika guru dalam hal ini tidak dapat memberikan suasana yang kondusif bagi siswa.

Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat diciptakan tergantung pada usaha-usaha guru dalam menciptakan suasana kondusif serta efektif dalam pembelajaran. Guru hendaknya dapat memilih atau mengkombinasikan beberapa model pembelajaran yang tepat agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, penggunaan media yang sesuai dengan kondisi siswa, serta metode yang dapat menunjang model pembelajaran yang digunakan dalam artian dapat mengacu keingintahuan dan memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran akan memberi peluang besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Salah satu upaya dalam meningkatkan keaktifan serta motivasi dalam pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa saat ini. Penggunaan media pembelajaran merupakan penunjang yang memicu siswa dapat aktif dan antusiasme dalam menerima pembelajaran.

Penggunaan media *powerpoint* yang digunakan dalam pembelajaran merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media *powerpoint* merupakan salah satu kombinasi total dalam meningkatkan keaktifan serta antusiasme belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Konsep mata pelajaran IPS yang cenderung memuat materi yang berat dan luas membuat siswa sulit berkonsentrasi. Kombinasi dari penggunaan media *powerpoint* merupakan upaya yang mendukung gaya belajar siswa serta dapat menciptakan kondisi kondusif dalam pembelajaran yang nantinya

berujung pada semangat antusiasme belajar siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka sangatlah urgen bagi para pendidik khususnya guru memahami karakteristik media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menggapai semua gaya belajar siswa. Berdasarkan Hasil penelitian Augman Baugh, Edgar Dale & Geofery Wilson (1976) dalam Ahmad (2007:9) yang menyatakan bahwa "Media dipandang penting dalam proses pembelajaran (memperoleh pengalaman)". Dalam penelitian tersebut diperoleh bahwa media pembelajaran yang secara visual dapat mempengaruhi pengalaman belajar siswa skitar 82- 90%, audio sebesar 5- 12% dan indera lain sebesar 5- 22%. Dari penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media secara visual dan audio dapat mempengaruhi keaktifan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat mengakomodasi gaya belajar siswa secara visual serta audio dalam penyampaian materi pelajaran dapat diciptakan oleh guru dengan penggunaan multimedia.

Rusman, dkk (2012:301) menyatakan bahwa sebagai berikut:

"Program Powerpoint adalah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data (data storage)".

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Katrina Lebda Hanggana Raras dengan menggunakan media *Powerpoint* bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen (penggunaan media *Powerpoint*) yaitu 86,06 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelas kontrol yaitu 73,57. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai sig. 0,000 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA siswa kelas VA dengan hasil belajar IPA siswa kelas VB, maka perlakuan yang diberikan dapat berpengaruh signifikan. Dari hasil uji hipotesis angket motivasi belajar menunjukkan nilai sig. 0,000 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media *Powerpoint* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari hasil kedua hipotesis antara hasil hipotesis angket motivasi belajar dan hasil hipotesis hasil belajar IPA siswa kelas VA dapat disimpulkan bahwa penggunaan

media *Powerpoint* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V Sekolah Dasar (Raras, 2013).

Penggunaan media *powerpoint* yang secara karakteristiknya bersifat multimedia, yang tidak hanya dapat menampilkan teks saja, tetapi dapat di padukan dengan unsur gambar, video, animasi dan musik dalam penyajian persentasi kepada siswa. Penggunaan media *powerpoint* yang dipadukan dengan musik merupakan salah satu upaya dalam mengakomodasikan gaya belajar siswa secara visual dan audio.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian ini dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS SDN 213 Lagoci Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng".

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diuraikan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimanakah penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran IPS pada peserta didik kelas V SDN 213 Lagoci Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng?
2. Bagaimana motivasi peserta didik dalam pembelajaran IPS sebelum dan setelah penggunaan media *powerpoint* kelas V SDN 213 Lagoci Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng?
3. Apakah penggunaan media *powerpoint* berpengaruh terhadap motivasi belajar IPS pada peserta didik kelas V SDN 213 Lagoci Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan peneltian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai :

1. Untuk mengetahui penggunaan media *power point* dalam pembelajaran IPS pada peserta didik Kelas V SDN 213 Lagoci Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi peserta didik dalam pembelajaran IPS sebelum dan setelah penggunaan media *power point* pada peserta didik Kelas V SDN 213 Lagoci Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *power point* terhadap motivasi belajar IPS pada peserta didik kelas V SDN 213 Lagoci Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan SDN 213 Lagoci Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng.

pada khususnya. Adapun manfaat secara teoretis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis
  - a. Memperkaya khazanah keilmuan dalam pembelajaran IPS khususnya peningkatan antusiasme belajar siswa.
  - b. Peneliti selanjutnya diharapkan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media *powerpoint*.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi siswa yaitu dapat meningkatkan antusiasme belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.
  - b. Bagi guru yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS.
  - c. Bagi penulis yaitu sebagai latihan dalam usaha sumbangsih pemikiran tertulis, sebagai bahan pertimbangan dalam mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan.
  - d. Bagi kepala sekolah yaitu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS.

Manfaat dari media pembelajaran.

Menurut Sudjana dalam Sumatri (2015: 304) menjelaskan bahwa alasan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa yaitu:

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d) Siswa banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain- lain.

Handhika (2013: 110), mengatakan “Motivasi dapat menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar”. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Ini berarti, motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar siswa. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kekuatan yang menimbulkan atau mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang mengarah ke suatu tujuan yang pada akhirnya dapat mencapai sesuai apa yang diinginkan.

Indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Timbulnya semangat atau kegairahan pada diri peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
- 2) Motivasi meningkatkan perhatian dan kegigihan terhadap berbagai aktivitas pembelajaran
- 3) Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi
- 4) Adanya sikap kesadaran dan ketekunan menghadapi tugas
- 5) Adanya sikap keingintahuan peserta didik terhadap materi pelajaran

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre experiment* yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang diberikan oleh penggunaan media *powerpoint* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V SDN 213 Lagoci Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel independent dan satu variabel dependent. Variabel independent yaitu penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran IPS (X), sedangkan Variabel Dependent dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar dalam pembelajaran IPS (Y)

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran IPS

Pembelajaran menggunakan media *powerpoint* merupakan bentuk media pembelajaran yang dirancang berdasarkan konsep kenyamanan belajar dengan langkah-langkah penggunaan media *powerpoint* padu musik

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam pembelajaran merupakan salah satu tingkah laku peserta didik yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. jika dalam konteksnya, **sikap keingintahuan peserta didik terhadap materi yang dipelajari, antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan semangat peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas atau latihan-latihan** yang diukur berdasarkan angket yang disediakan dan diisi setelah proses pembelajaran menggunakan media *power point* berlangsung.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 213 Lagoci Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng sebanyak 22 peserta didik dengan rincian 11 peserta didik dari kelas V<sub>A</sub> dan 11 peserta didik dari kelas V<sub>B</sub> sehingga terbentuklah kelas baru yang akan diteliti.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Selain angket teknik observasi juga digunakan untuk melihat proses belajar mengajar dengan penggunaan media *powerpoint* di kelas V SDN 213 Lagoci Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian - ini maka instrumen yang digunakan ada 2 yaitu:

### a. Angket

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran 1-5 dengan alternatif jawaban yaitu 5 = sangat sesuai, 4 = sesuai, 3 = cukup sesuai, 2 = tidak sesuai, 1 = sangat tidak sesuai.

Angket ini dikembangkan berdasarkan kepentingan penelitian untuk mengukur

variabel (Y) dengan mempertimbangkan indikator motivasi diantaranya semangat, perhatian, konsentrasi, kesadaran dan kemauan. Masing indikator mewakili 3 butir pertanyaan positif dan 3 butir pertanyaan negative dengan total butir angket berjumlah 30. Angket tersebut telah divalidasi dan diujicobakan di SDN 75 lebbae di kelas V Setelah dilakukan uji coba dan dilakukan uji validasi, maka dari 30 butir angket tersebut, 22 soal angket dinyatakan valid dan 9 soal angket dinyatakan tidak valid. dengan rincian Pada aspek semangat 1 butir bermuatan positif dan 2 butir bermuatan negatif, pada aspek perhatian terdapat 2 butir bermuatan positif dan 2 butir bermuatan negatif, pada aspek konsentrasi terdapat 2 butir bermuatan positif dan 2 butir bermuatan negatif, pada aspek kesadaran terdapat 2 butir bermuatan positif dan 3 butir bermuatan negatif dan pada butir kemauan terdapat 2 butir bermuatan positif dan 3 butir bermuatan negatif dengan total butir angket yang valid adalah 12 butir angket bermuatan negative dan 9 butir angket bermuatan positif, dengan reliabilitas angket mencapai 0,863 yang telah memenuhi syarat reliabilitas dengan standar 0,6. Sehingga yang digunakan untuk mengumpulkan data antusiasme belajar siswa dalam penelitian adalah 22 soal angket yang valid.

### b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran dengan penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran IPS. Observasi dilakukan pada siswa dan guru.

Lembar observasi aktivitas diisi oleh observer pada setiap pertemuan. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* didasarkan pada tahap-tahap yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) maupun media pembelajaran.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengolahan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

Deskripsi tentang pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan media *powerpoint* dijelaskan berdasarkan tahap-tahap dalam pembelajaran penggunaan media

*powerpoint*. Data hasil pengamatan terhadap pembelajaran menggunakan kategorisasi persentase pencapaian yaitu:

- a. Aktivitas belajar dikategorikan sangat baik (A) dengan persentase 85%-100%.
- b. Aktivitas belajar dikategorikan baik (B) dengan persentase 70%-84%.
- c. Aktivitas belajar dikategorikan cukup (C) dengan persentase 55%-69%.
- d. Aktivitas belajar dikategorikan kurang (D) dengan persentase 40%-54%.
- e. Aktivitas belajar dikategorikan sangat kurang (E) dengan persentase 0%-39%.

Diskripsi tentang antusiasme belajar siswa dijelaskan dengan teknik kategorisasi untuk melihat antusiasme belajar siswa.

No.	Skor	Kategori
1.	94- 110	Sangat Tinggi
2.	76- 93	Tinggi
3.	58-75	Sedang
4.	40-57	Rendah
5.	22-39	Sangat Rendah

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media *powerpoint* padu musik dalam pembelajaran IPS terhadap antusiasme belajar siswa kelas V SDN 213 Lagoci Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng, maka digunakan analisis uji- beda/ t-test

#### a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov - Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah “bahwa jika nilainya di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya di bawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal”

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data (terlampir) diketahui bahwa nilai signifikansi sebelum penggunaan media *power point* 0,912 dan sesudah penggunaan media *power point* 0.837, baik sebelum dan sesudah menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

#### b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menunjukkan bahwa dua kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian sama. Analisis *test homogeneity of variance* dengan *Levene* berbantuan

program *SPSS 20.0 for windows* pada taraf signifikansi 95% atau alpha 0,05 dengan ketentuan apabila probabilitas atau nilai *sig.(2-tailed) ≥ 0,05* maka kedua varian populasi adalah homogen atau data berasal dari populasi yang mempunyai varians sama; dan apabila probabilitas atau nilai *sig.(2-tailed) ≤ 0,05* maka kedua varian tidak homogen.

#### c) Pengujian hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *powerpoint* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan materi usaha-usaha ekonomi di Indonesia.

### HASIL PENELITIAN

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama, semua kegiatan awal dan inti telah dilaksanakan oleh guru dan siswa namun masih ada kegiatan yang tidak dilakukan pada pertemuan pertama pada kegiatan inti yakni melibatkan siswa dalam penggunaan media, pada kegiatan akhir semua kegiatan terlaksana dengan lancar. Pencapaian persentase pada pertemuan pertama oleh guru yaitu 64,29% dengan kategori penilaian cukup, sedangkan pencapaian persentase oleh siswa yaitu 62,5% dengan kategori penilaian cukup.

Pertemuan kedua, semua kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir telah dilaksanakan oleh guru dan siswa, walaupun secara keseluruhan masih belum terlaksana dengan baik. Adapun pencapaian persentase oleh guru yaitu 75% dengan kategori penilaian baik. Sedangkan pencapaian persentase oleh siswa yaitu 75% dengan kategori penilaian baik.

Pertemuan ketiga, semua kegiatan baik kegiatan awal, kegiatan ini, dan kegiatan akhir telah terlaksana dengan cukup baik oleh guru dan siswa. Adapun pencapaian persentase oleh guru yaitu 78,57% dengan kategori penilaian baik. Sedangkan pencapaian persentase oleh siswa yaitu 81,25% juga dengan kategori penilaian baik.

Pertemuan keempat, semua kegiatan baik kegiatan awal, kegiatan ini, dan kegiatan akhir telah terlaksana juga dengan baik oleh guru dan siswa. Adapun pencapaian persentase oleh guru yaitu 89,28% dengan kategori penilaian sangat baik. Sedangkan pencapaian

persentase oleh siswa yaitu 87,5% juga dengan kategori penilaian sangat baik.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* yang telah dilaksanakan mendapat beberapa kendala,

	Tingkat motivasi peserta didik	Sebelum penggunaan media <i>power point</i>	
		F	P (%)
		94 – 110	Sangat Tinggi
76 – 93	Tinggi	8	36,36
58 – 75	Sedang	14	63,64
40 – 57	Rendah	0	0
22 – 39	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		22	100

diantaranya padamnya arus listrik yang menyebabkan tidak berfungsinya media yang digunakan sehingga hal ini tentunya sangat mengganggu konsentrasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, selanjutnya kendala yang dihadapi saat penggunaan media *powerpoint* padu musik diterapkan dalam pembelajaran adalah kondisi ruangan yang memiliki banyak jendela terbuka yang menyebabkan cahaya yang masuk keruangan lebih besar dari pada cahaya yang dipancarkan oleh LCD Proyektor sehingga pancaran cahaya yang dipantulkan dipapan tulis terlihat kurang jelas, masalah lain yang muncul kemudian adalah suara gaduh dari kelas lain yang juga terdengar pada kelas penelitian hal ini tentunya mengurangi efektivitas media dalam meningkatkan antusiaseme belajar siswa mengingat media yang digunakan adalah *powerpoint* padu musik. Semua kendala yang dihadapi dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat mampu diatasi dengan baik, dari pertemuan ke pertemuan selanjutnya kendala tersebut diminimalisir dengan maksimal, hasilnya terlihat dari observasi pertemuan pertama sampai pertemuan keempat mengalami peningkatan dari tiap pertemuan.

Tingkat motivasi peserta didik diperoleh berdasarkan hasil *pretest* yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 Januari 2018 terhadap 22 peserta didik sebelum penggunaan media *power point*. Data yang diperoleh melauai angket motivasi peserta didik dalam pembelajaran IPS yang telah divalidasi sebelumnya.

Berikut ini disajikan data tingkat motivasi peserta didik sebelum penggunaan media *power point* yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentasi berdasarkan data penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Distribusi tingkat motivasi peserta didik SDN 213 Lagoci sebelum penggunaan media

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dijelaskan tingkat motivasi peserta didik SDN 213 Lagoci Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng dalam mengikuti pembelajaran IPS. Hasil yang diperoleh pada *pretest* dari 22 peserta didik, tidak ada peserta didik berada pada kategori sangat sangat rendah, tidak ada peserta didik berada pada kategori rendah, 14 atau 63,64% peserta didik berada pada kategori sedang, 8 atau 36,36 persen peserta didik berada pada kategori tinggi dan tidak ada peserta didik berada pada kategori sangat tinggi.

Berikut ini disajikan data tingkat motivasi peserta didik setelah penggunaan media *power point* yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentasi berdasarkan data penelitian. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Distribusi tingkat motivasi peserta didik SDN 213 Lagoci setelah penggunaan media *power point*

Interval	Tingkat motivasi peserta didik	Setelah penggunaan media <i>power point</i>	
		F	P (%)
		94 –110	Sangat Tinggi
76 – 93	Tinggi	10	45,45
58 – 75	Sedang	1	4,55
40 – 57	Rendah	0	0
22 – 39	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		22	100

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dijelaskan tingkat motivasi peserta didik setelah diberi perlakuan berupa



penggunaan media *power point* berdasarkan hasil penelitian yakni tidak ada peserta didik berada pada kategori sangat rendah, tidak ada peserta didik berada pada kategori rendah, 1 atau 4,55% berada pada kategori sedang dan 10 atau 45,45% berada pada kategori tinggi dan 11 atau 50% peserta didik beradapada kategori sangat tinggi.

## PEMBAHASAN

### 1. Penggunaan Media *Power point* dalam Pembelajaran IPS di Kelas V SDN 213 Lagoci Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng .

Pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan media *power point* melibatkan aktifitas guru dan peserta didik ditinjau dari lembar observasi. Dalam penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan media *power point* diobservasi oleh guru kelas V di sekolah tempat melakukan penelitian. Hal yang diamati berupa kegiatan awal sebanyak 4 kegiatan, kegiatan inti sebanyak 8 kegiatan dan kegiatan akhir sebanyak 2 kegiatan, sesuai dengan yang tercantum pada lembar observasi. Keterlaksanaan setiap kegiatan yang diamati oleh observer diberi tanda *check list* dengan memberi kualifikasi nilai 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), dan 1 (kurang).

Secara umum, hasil observasi dari pelaksanaan pembelajaran di penggunaan media *power point* menunjukkan semua langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru pada setiap pertemuan dilaksanakan dengan cukup baik dan terjadi peningkatan perolehan presentasi dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat, dari kategori cukup pada pertemuan pertama meningkat menjadi kategori baik pada pertemuan kedua, dan meningkat lagi menjadi kategori sangat baik pada pertemuan keempat. Sedangkan dari aspek peserta didik juga terjadi peningkatan, pertemuan pertama berada pada kategori cukup, pertemuan kedua meningkat menjadi baik, pertemuan ketiga

menjadi baik dan keempat meningkat lagi menjadi sangat baik.

### 2. Motivasi peserta didik dalam Pembelajaran IPS di Kelas V SDN 213 Lagoci Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng.

Motivasi dalam pembelajaran merupakan salah satu tingkah laku peserta didik yang diperoleh dalam proses pembelajaran jika dalam konteksnya, peserta didik memiliki: (1) Semangat atau kegairahan pada diri peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, (2) Motivasi meningkatkan perhatian dan kegigihan terhadap berbagai aktivitas pembelajaran, (3) Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi, (4) Adanya sikap kesadaran dan ketekunan menghadapi tugas, dan (5) Adanya sikap keingintahuan peserta didik terhadap materi pelajaran yang diukur berdasarkan angket yang disediakan dan diisi setelah proses pembelajaran menggunakan media *power point* berlangsung.

Motivasi belajar peserta didik dari *pretest* ke *posttest* terjadi peningkatan yang signifikan, dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 73,68 menjadi 93,09 pada nilai rata-rata *posttest*. Peningkatan nilai rata-rata tersebut sangat signifikan dengan nilai rentang yang diperoleh sebesar 19,41. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *power point* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

### 3. Pengaruh Penggunaan Media *Power point* Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Kelas V SDN 213 Lagoci Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan media *power point* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh data yang menunjukkan ada perbedaan yang signifikan nilai antara peserta didik yang di ajar sebelum menggunakan media *power point* dan setelah diberikan perlakuan berupa penerapan media *power point* dalam pembelajaran IPS. Hasil uji hipotesis yang ternyata hipotesis nihil ( $H_0$ ) dinyatakan ditolak dan konsekuensinya

hipotesis kerja ( $H_1$ ) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan nilai antara peserta didik yang diberikan perlakuan berupa penerapan media *power point* dengan peserta didik yang tidak diberikan perlakuan penerapan media *power point* dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas V SDN 213 Lagoci Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin diterapkannya penggunaan media *power point*, maka tingkat motivasi peserta didik dalam pembelajaran juga akan semakin meningkat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media *power point* memperoleh nilai pada kategori sangat tinggi, perolehan nilai tersebut menunjukkan adanya perubahan yang positif motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPS atau dengan kata lain tingkat motivasi peserta didik meningkat. Hasil analisis motivasi peserta didik yang diajar sebelum menggunakan media *powerpoint* memperoleh nilai pada kategori sedang, perolehan nilai tersebut menunjukkan tidak ada perubahan yang berarti terhadap motivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran IPS.

Sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan Herman (2017) mengenai penggunaan media *power point* terhadap antusiasme siswa dalam pembelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan tingkat antusiasme siswa yang signifikan setelah diberi perlakuan berupa penerapan media *power point*, berbeda dengan siswa yang diajar dengan tidak menggunakan media *powerpoint* menunjukkan tingkat antusiasme yang tidak signifikan.

## KESIMPULAN

1. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media *powerpoint* padu musik dari semua aspek pengamatan menunjukkan hasil yang positif, pada aspek guru dari kategori cukup pada pertemuan pertama meningkat menjadi kategori baik pada pertemuan kedua, dan meningkat lagi menjadi kategori sangat

baik pada pertemuan keempat. Sedangkan dari aspek siswa juga terjadi peningkatan, pertemuan pertama berada pada kategori cukup, pertemuan kedua meningkat menjadi baik, pertemuan ketiga menjadi baik dan keempat meningkat lagi menjadi sangat baik.

2. Motivasi peserta didik pada setelah diberi perlakuan berupa penggunaan media *powerpoint* sebanyak 4 kali, ternyata menunjukkan peningkatan motivasi peserta didik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang mengalami peningkatan signifikan sebelum penggunaan media *power point* berada pada kategori sedang dan setelah penggunaan media *power point* berada pada kategori sangat tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif penggunaan media *power point* untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas V SDN 213 Lagoci Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng.

## SARAN

1. Dengan hasil penelitian ini maka disarankan pada guru SDN 213 Lagoci Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng untuk dapat menggunakan media *powerpoint* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Kepada kepala sekolah, hendaknya merancang atau mengusulkan pembuatan 1 kelas khusus yang dapat digunakan untuk memasang media LCD proyektor guna mendukung penggunaan media *powerpoint*.
3. Peneliti selanjutnya agar mengujicobakan penggunaan media *powerpoint* pada materi yang lain di sekolah lain yang motivasi belajar awal peserta didiknya lebih rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Abdul Karim H. 2007. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Handhika, J. 2013. Efektivitas Media Pembelajaran IM3 Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan IPA di Indonesia*, (<http://journal.unnes.ac.id/index.php/jpi>, diakses 12 Oktober 2017).

Herman (2017). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Padu Musik Terhadap Antusiasme Siswa Dalam Pembelajaran Ips Kelas V SD Negeri Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Tesis. Universitas Negeri Makassar.

Rusman., Deni, Kurniawan & Cepi, Riyana. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers

Sumantri, Mohammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.